

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* PADA MATA PELAJARAN PPKN DI  
SMA PGRI SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganeraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Oleh*

**NAMA : KASMAWATI**

**NIM : 105431102719**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022/2023**


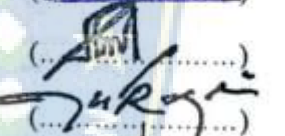
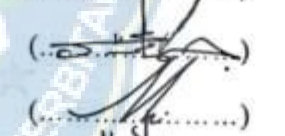


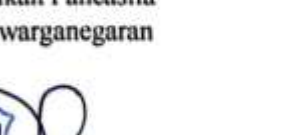



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **KASMAWATI** NIM 105431102719 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 259 Tahun 1444 H / 2023 M pada tanggal 31 Agustus 2023 M / 15 Safar 1445 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2023.

Makassar, 15 Safar 1445 H  
31 Agustus 2023 M

**Panitia Ujian**

- |                  |                                      |   |
|------------------|--------------------------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.      | (  )  |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.           | (  ) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Baharullah, M.Pd.              | (  ) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Jumiati Nur, M.Pd.          | (  ) |
|                  | 2. Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.          | (  ) |
|                  | 3. Auliah Andika Rukhman. S.H., M.H. | (  ) |
|                  | 4. Dr. Abdul Azis, M.Pd.             | (  ) |

Disahkan oleh :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaran





### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran ppkn di sma PGRI Sungguminasa kabupaten gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : KASMAWATI  
Stambuk : 105431102719  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka Skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan.

Makassar, 09 september 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Jumiati Nur, M.Pd.  
NIDN. 0908066702

  
Dr. Abdul Azis, M.Pd.  
NIDN. 0912018401

Diketahui oleh :

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi  
Pendidikan Pancasila  
dan Kewarganegaraan





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasmawati  
NIM : 105431102719  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif* Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sma Pgri Sungguminasa Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

**Kasmawati**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Kasmawati  
NIM : 105431102719  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian seperti berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi inii, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan pimpinan kampus
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) hasil karya orang lain dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, 4 dan 5 saya bersedia untuk meneri a sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 29 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

**Kasmawati**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Sesulit apapun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kesuksesan.

(Kasmawati)

Jangan bermain nasib kamu sendiri, lakukan totalitas bahkan ketika itu adalah hal pertama yang akan kamu lakukan

(najwa shihab)

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT, saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Karya ini untuk Ibu dan Bapak yang telah mendidik dan memberikan dukungan yang sangat besar. Untuk keluarga besar, saudara dan saudari saya mengucapkan banyak terima kasih atas suportnya hingga saya tetap semangat dalam belajar. Dan untuk kekasih saya nursandi syam yang telah mendukung serta membantu saya dan support serta teman-teman saya nurul isnaeny kasim, widya cahya, dewi ermawati, yulinar hasriani, rismayanti, mirnawati, musdalifah. yang telah memberikan banyak masukan dan saran terima kasih karena sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

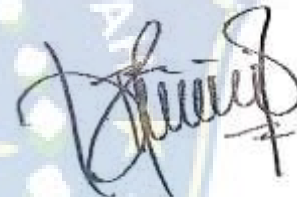
*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua peneliti yang tercinta, ayahanda amir basri dan ibunda andik maliang serta kakak, adik dan keluarga besar peneliti yang dengan segala pengorbanannya tak akan pernah peneliti lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka yang merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi peneliti hingga saat ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, beserta seluruh staffnya. Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Dr. Muhajir M.Pd., beserta seluruh staff. Dr. Jumiati Nur, M.Pd sebagai pembimbing I (satu) dan Dr. Abdul Azis, M.Pd sebagai pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, semoga bapak dan ibu dosen selalu

dalam rahmat dan lindungan ALLAH SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari. Dan sahabat saya nurul isnaeny kasim, dewi ermawati, widya cahya, rismayanti, mirnawati, yulinar hasriani, musdalifah. yang selalu memberikan support dan semangat kepada peneliti. Seseorang terdekat dan kekasih dari peneliti: Nursandi syam, yang selalu mendukung penyelesaian skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat ALLAH SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal a'lamin.

Makassar, 29 Agustus 2023



**kasmawati**



## ABSTRAK

Kasmawati. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sma Pgri Sungguminasa Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Jumiati Nur dan Pembimbing II Abdul Azis.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran ppkn di sma pgri sungguminasa kabupaten gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran ppkn di sma pgri sungguminasa kabupaten gowa.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah murid kelas X Sma Pgri Sungguminasa Kabupaten Gowa sebanyak 27 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara aktivitas belajar (kelompok) dari 27 siswa hanya 19 siswa atau 70,37% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hasil belajar siswa yang masuk kriteria nilai (KKM) yaitu 75-80 sebanyak 7 siswa. Secara klasikal belum terpenuhi kedalam kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan pada siklus II dimana aktivitas dari 27 siswa terdapat 27 orang atau 100% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi dan hasil belajar siswa 85-90 15 siswa Adapun yang mendapatkan 95 sebanyak 3 orang siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat di simpulkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Pgri Sungguminasa Kabupaten Gowa melalui penerapan model “kooperatif” mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** hasil belajar, model pembelajaran *kooperatif*, pembelajaran ppkn

## ABSTRACT

Kasmawati. Improving Student Learning Outcomes through the Cooperative Learning Model in Civics Subjects at Pgri Sungguminasa High School, Gowa Regency. Thesis. Department of Pancasila and Citizenship Education Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah Makassar University. Supervisor I Jumiati Nur and Supervisor II Abdul Azis.

The main problem in this research is how to improve student learning outcomes through the cooperative learning model in Civics subjects at Pgri Sunnguminasa High School, Gowa Regency. This research aims to determine the improvement in student learning outcomes through the cooperative learning model in Civics subjects at Pgri Sungguminasa High School, Gowa Regency.

The type of research is class action research (Class Action Research) which consists of two cycles where each cycle is carried out in one meeting. Research procedures include planning, implementing action, observation and reflection. The subjects of this study were 27 class X students of SMA Pgri Sungguminasa, Gowa Regency.

The results of the research showed that in the first cycle that completed the learning activities (groups) of 27 students, only 19 students or 70.37% met the minimum completeness criteria (KKM) and the student learning outcomes that entered the score criteria (KKM) were 75-80. 7 students. Classically it has not fulfilled the minimum completeness criteria. Meanwhile, in cycle 2, where the activities of 27 students were 27 people or 100% had fulfilled the KKM and classically had been fulfilled and the student learning outcomes were 85-90. 15 students got 95, 3 students were in the very high category.

Based on the results of the research above, it can be concluded that the learning outcomes of Class.

**Keywords:** learning outcomes, cooperative learning models, civics learning

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Pendidikan Kewarganegaraan.....	15
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir .....	23
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Desain Penelitian .....	42
C. Lokasi dan waktu penelitian.....	43
D. Objek dan subjek penelitian .....	43
E. Prosedur Penelitian .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Uji Validasi Instrumen.....	47
I. Teknik Analisis Data .....	48
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian Profil sekolah.....	50
B. Hasil penelitian .....	51
1. Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	52
2. Hasil Pelaksanaan Siklus II.....	56
C. Pembahasan.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 4.1	aktivitas siswa siklus I.....	53
Tabel 4.2	hasil belajar siklus .....	54
Tabel 4.3	aktivitas siswa siklus II.....	57
Tabel 4.4	hasil belajar siklus II.....	58



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama gambar	Halaman
Gambar 2.1	Model kerangka pemikiran penelitian.....	23
Gambar 3.1	Desain penelitian.....	42



## DAFTAR DIAGRAM

No. Diagram	Nama Diagram	Halaman
Diagram 4.1	Diagram siklus I.....	55
Diagram 4.2	Diagram siklus II.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Lampiran</b>	<b>Nama lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	74
Lampiran 2	Lembar observasi.....	88
Lampiran 3	Dokumentasi.....	89





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan sudah merupakan bagian kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu bahkan dari golongan manapun pendidikan sangatlah dibutuhkan. Karena pendidikan ini bisa menjadi investasi masa depannya sendiri dan juga untuk kemajuan bangsa dan negara, apabila pendidikan disuatu negara sudah berjalan dengan baik, maka Negara tersebut sudah akan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar (Vera & Wardani, 2018). Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bab II Pasal 3 dasar fungsi dan tujuan dalam Pasal 3 menyatakan bahwa: Peradaban nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan kerakyatan, berupaya mengembangkan peluang peserta didik menjadi umat yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Warga negara yang berwatak sehat, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab mengatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat apa yang diukur. Juga instrumen dapat memberikan gambaran informasi yang benar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk menguji validitas instrumen dilakukan bersama-sama dengan ahli (tenaga pengajar). (Devi Qurniati, Yayuk Andayani, 2015). Selain menciptakan generasi

muda yang mandiri, kreatif dan cerdas. Pendidikan juga bisa mengubah kehidupan manusia agar menjadi manusia lebih baik lagi. Sehingga pendidik sebagai proses mengubah tingkah laku siswa menjadi contoh atau panutan untuk siswa nya agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Oleh karena itu sekolah merupakan bagian dari rancangan yang dibuat oleh pemerintah di bidang pendidikan dengan landasan operasionalnya adalah kurikulum. Kurikulum adalah program pendidikan yang di sediakan oleh sekolah yang berupa kumpulan mata pelajaran yang harus disajikan guru. (Religious et al., 2023). Dalam pembelajaran di sekolah, siswa Indonesia secara umum masih belum terpacu untuk meningkatkan kemampuan berpikir. Kemampuan tingkat lanjut didefinisikan sebagai penggunaan pikiran yang lebih luas untuk mengeksplorasi tantangan baru. Berpikir tingkat tinggi merupakan bagian dari kemampuan berpikir, yaitu kemampuan mengendalikan pikiran untuk menghasilkan ide-ide baru. Hasil belajar siswa sangat diperlukan agar keterampilan staf kita tidak kalah dengan negara lain (Devi Qurniati, Yayuk Andayani, 2015). Pada metode pembelajaran tradisional, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan mengerjakan tugas ketika guru memberikan soal latihan kepada siswa. Pengajaran tradisional sering kali menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode penugasan. Menurut metode tradisional (Purwulan, 2023) merupakan metode pengajaran yang menitikberatkan pada guru (teacher centered). Fenomena di lapangan juga menunjukkan bahwa pembelajaran sering monoton dan kurang motivasi dan rasa kemampuan berpikir kreatif siswa, serta siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan

berpikir kreatifnya, hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya nilai KKM siswa.(Suroso, 2023).

Maka berdasarkan hasil observasi di lapangan yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru sebagian besar masih berpusat pada guru, sehingga menyebabkan metode mengajar menjadi kurang efektif dan memberikan kesempatan siswa untuk berpikir lebih sedikit tentang perlunya menerapkan pembelajaran konstruktivis, dilakukan. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kooperatif berbantuan keputusan yang memberikan siswa pembelajaran aktif dan dapat secara mandiri menciptakan pemahaman dalam kelompok. Membantu proses belajar siswa yang meliputi materi atau bahan ajar yang dirancang atau disusun untuk disampaikan kepada siswa dengan tujuan tertentu sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan, akan lebih efektif dan efisien apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan sehubungan dengan pembelajaran. media massa Media pembelajaran harus memperhatikan siswa baik dari segi penggunaan fisik (aktivitas sensorik) lingkungan belajar, dan media juga harus memperhatikan tipe gaya belajar siswa.(Lestari et al., 2023).

Guru merupakan komponen pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembentukan dan pengembangan siswa, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan, kualitas dan profesionalismenya karena akan menghadapi peserta didik yang terus menerus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang pesat saat ini. Guru harus senantiasa melakukan inovasi dan kreasi dalam melakukan pembelajaran agar menarik minat siswa dalam belajar dengan senantiasa memberikan stimulus sehingga akan menumbuhkan siswa untuk

mengembangkan hasil belajar dalam pembelajaran (Raidil et al., 2023). Pada kenyataannya pembelajaran yang dilaksanakan guru dilakukan hanya sebagai rutinas untuk melaksanakan tugas sebagai pengajar, dan tidak memiliki keinginan untuk melakukan inovasi dan menghadirkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X IPA SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa, diketahui model pembelajaran kooperatif pernah dilakukan di sekolah tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan, yaitu hasil analisis dari observasi yang telah dilakukan pada pembelajaran Pkn kelas X di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn. Hal ini terlihat, siswa tidak mampu merumuskan pokok-pokok pembelajaran, tidak mampu berpendapat sesuai dengan materi pelajaran, dan tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar. Selain hal di atas, masalah lain yang muncul di kelas tersebut yaitu kegiatan belajar lebih ditandai dengan hafalan dengan kata lain siswa hanya disuruh untuk menghafalkan isi materi pelajaran dari pada di ajak untuk berkerjasama mengembangkan daya berpikir siswa. Disisi lain kegiatan belajar hanya menekankan pada penguasaan materi sebanyak-banyaknya, sehingga siswa menganggap materi pembelajaran PKn hanya untuk dihafalkan, tidak untuk dimengerti dan dikembangkan, sehingga dari pengamatan yang dilakukan beberapa siswa merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana siswa cukup siap menerapkan keterampilan kewarganegaraan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hal tersebut Pembelajaran Toleransi termasuk PPKn bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir siswa salah satunya adalah berpikir tingkat lanjut atau kreatif, dan menurut penelitian Yani Suryannings kemampuan berpikir tingkat lanjut SMA Negeri 2 Blitar kelas XI. siswa ditingkatkan menerapkan model kolaborasi pengambilan keputusan (Vera & Wardani, 2018).

Dengan model pembelajaran kooperatif, siswa dapat lebih tanggap terhadap pesan-pesan dari siswa lain dan lebih aktif. Model pembelajaran pengambilan keputusan kooperatif menggunakan pendekatan kelompok sehingga siswa dapat secara kolektif memilih cara terbaik dalam menyelesaikan masalah. Dalam penerapannya siswa dituntut untuk mengemukakan pendapat dan ilmunya, selain itu siswa dilatih untuk saling berbagi, saling mengajar, juga belajar dari teman.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa model kooperatif bisa menjadi salah satu solusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa sehingga menarik bagi saya untuk melakukan penelitian serupa di sekolah yang akan saya teliti maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Kooperatif* pada mata pelajaran PPKn di SMA PGRI Sungguminasa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa, yaitu mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan; mampu mengungkap fakta yang ada: mampu memilih

argumen yang logis; mampu mendeteksi bias dengan sudut pandang yang berbeda; mampu menarik kesimpulan.

2. Model pembelajaran *Kooperatif* yaitu suatu proses sadar manusia yang mencakup fenomena individu dan sosial dan didasarkan pada orientasi nilai dan faktor dan di mana pilihan dibuat di antara alternatif-alternatif dengan tujuan menuju situasi yang diinginkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran PPKn di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran PPKn di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa.

### **E. Manfaat Penelitian**

Apa yang diharapkan dari penelitian ini:

#### 1. Keunggulan teoritis

- a) Memberikan informasi dan pengalaman belajar melalui model pembelajaran kolaboratif pengambilan keputusan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

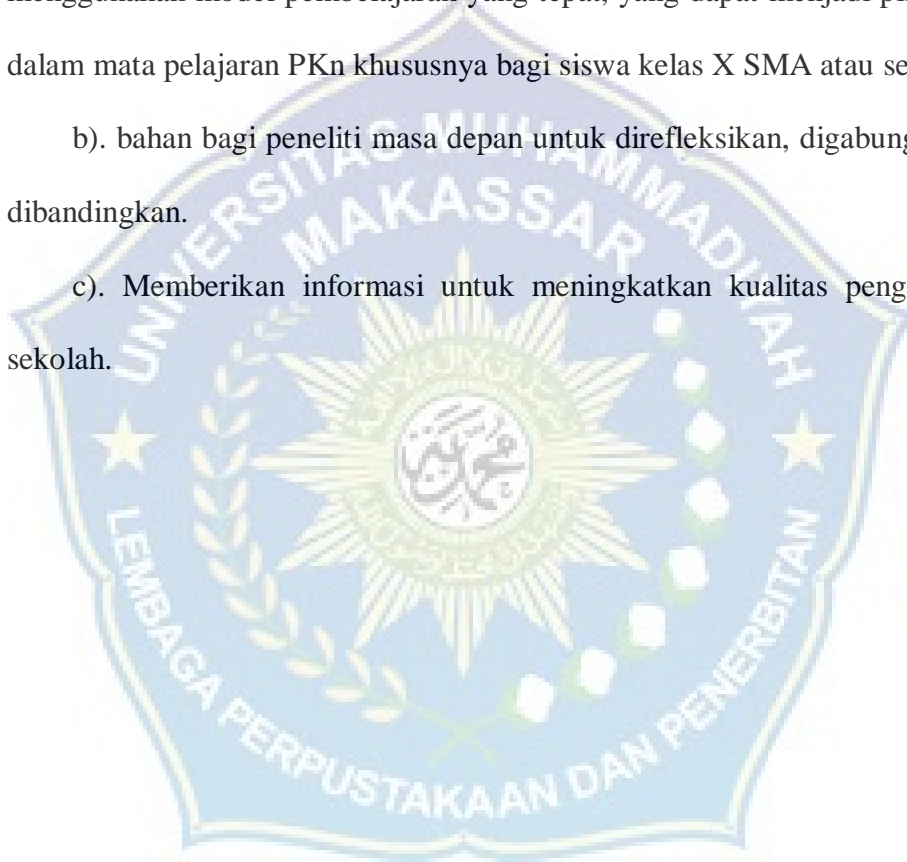
b). Meningkatkan pemahaman siswa secara mandiri dalam kelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif untuk mencapai nilai KKM siswa.

## 2. Manfaat praktis

a). Memberikan masukan kepada guru untuk menentukan dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, yang dapat menjadi pilihan lain dalam mata pelajaran PKn khususnya bagi siswa kelas X SMA atau sederajat.

b). bahan bagi peneliti masa depan untuk direfleksikan, digabungkan atau dibandingkan.

c). Memberikan informasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai (ainamulyana.blogspot.com).

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa. Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk



menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

#### 1. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai (Zurtina, 2017). membagi lima kategori hasil belajar yaitu:

1. Informasi verbal,
2. Keterampilan intelektual,
3. Strategi kognitif,
4. Sikap, dan
5. Keterampilan motoris.

#### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor utama bagi siswa untuk berhasil dalam kegiatan belajar adalah guru. Karena dalam pembelajaran peran guru sangat penting. Yaitu sebagai fasilitator dan juga mengarahkan siswanya dalam proses pembelajaran. Ada faktor

lain yang dapat membuat siswa berhasil dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran. karena dengan model yang sama mungkin tidak cocok untuk mengajarkan semua materi yang ada dalam mata pelajaran. Selain itu, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut ketika guru memberikan tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKPD).

Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut: faktor materi, lingkungan, instrumen (kurikulum, pengajar, model dan metode pengajaran). Untuk mencapai keberhasilan belajar yang efektif dan unggul, faktor instrumental ini dirancang agar sesuai dengan materi dan subjek belajar. Berdasarkan referensi kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut;

#### 1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap telah terbukti memperbaiki perilaku dalam kaitan pembentukan sikap siswa setelah pembelajaran.

#### 2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan mengukur kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural pada tingkat proses berpikir yang berbeda. Teknik penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, lisan dan tugas.

#### 3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan (KI-4) dilakukan dengan cara identifikasi karakteristik kompetensi dasar aspek keterampilan yang akan ditentukan untuk teknik penilaian yang tepat.

Secara umum, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu untuk menentukan kualitas hasil belajar. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal adalah yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah yang muncul dari lingkungan siswa.

#### 1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, keterampilan dan kesehatan jasmani.

##### a. Kecerdasan

Salah satu aspek yang sangat penting untuk menentukan seseorang berhasil tidaknya dalam proses pembelajaran.

##### b. Minat

Kecenderungan yang menetap pada suatu subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang untuk terlibat dalam bidang tertentu disebut minat.

##### c. Bakat

Kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang disebut bakat. Kemampuan ini hanya terwujud jika belajar dan berlatih.

##### d. Motivasi

Motivasi sangat erat kaitannya dengan tujuan yang dapat dicapai. Dalam menentukan tujuan dapat terwujud atau tidak perlu ada motif sebagai penggerak atau penolong untuk tercapainya tujuan tersebut.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

## 3) Faktor kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan mental. Kelelahan fisik yang terlihat kelemahan fisik dan cenderung untuk berbaring. Hal ini disebabkan kekacauan zat sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah dalam tubuh kurang lancar. Kelelahan mental dapat terlihat dengan dengan kelesuan dan kebosanan yang menyebabkan hilangnya minat. Kelelahan ini dirasakan di kepala disertai dengan pusing yang sangat sulit untuk berkonsentrasi seperti otak kelelahan (SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, 2022).

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

### a. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen. Konsep heterogen di sini adalah struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan bahkan mungkin etnisitas. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan tema yang berbeda latar belakangnya. Kelough & Kelough dalam Kasihani menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam menyelesaikan

tugas dengan penekanan pada saling support di antara anggota kelompok, karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada keberhasilan kelompoknya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran belum tuntas atau belum berhasil jika hanya beberapa siswa yang mampu menyerap dan memahami materi pelajaran yang dirancang guru kelas (Fitri et al., 2019).

Menurut Abdul Halk dalam Rusman menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui sharing proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri dan mereka juga dapat menjalin interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi antar siswa dan siswa dengan guru atau yang dikenal dengan istilah multiple way traffic communication (Nabhan et al., 2023).

#### b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Pembelajaran secara tim: Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Semua anggota tim/kelompok harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Didasarkan pada manajemen kooperatif: Sebagaimana umumnya manajemen mempunyai empat fungsi pokok, yaitu fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan dan fungsi kontrol. Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu

perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun nontes.

3) Kemauan untuk bekerja sama: keberhasilan kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu prinsip kerja sama perlu ditentukan dalam proses pembelajaran kooperatif.

4) Keterampilan bekerja sama: siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain

(Rahma Syifi, Linda Vitoria, 2023).

### **3. Pendidikan Kewarganegaraan**

#### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKn adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Widiyanto, 2023).

Menurut Edmonson sebagaimana dikutip (Pendidikan et al., 2023) makna Civics selalu didefinisikan sebagai sebuah studi tentang pemerintahan dan kewarganegaraan yang terkait dengan kewajiban, hak, dan hak-hak istimewa warga

negara. Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk memberikan kompetensi sebagai berikut:

- 1) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 3) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Pusat Kurikulum, 2003:3).

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (character building) bangsa Indonesia yang antara lain:

- a) Membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,
- b) Menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa;

- c) Mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab (Widiyanto, 2023).

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat diatas bahwa PKn bertujuan untuk:

- 1) Menjadikan warga negara Indonesia yang kritis, rasional, kreatif, cerdas, aktif, dan demokratis,
- 2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara,
- 3) Mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab,
- 4) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi Pendidikan Nasional, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-



peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.

- 3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.

8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi. (Santoso et al., 2023).

Materi mengenai warga negara meliputi:

- a) Hidup gotong royong, manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan pertolongan dan bantuan orang lain. Untuk mewujudkan diri sebagai makhluk sosial tersebut salah satu wujudnya adalah sikap saling bergotong royong,
- b) Harga diri sebagai warga masyarakat, adalah salah satu hak kita sebagai warga negara. Kita harus mengetahui apa saja yang menjadi harga diri warga negara, agar apabila penguasa akan bertindak sewenang-wenang, maka kita dapat mencegahnya,
- c) Kebebasan berorganisasi dan kemerdekaan mengeluarkan pendapat merupakan hak kita sebagai warga negara, dengan mengetahuinya kita dapat mengembangkan kemampuan kita dengan maksimal melalui organisasi dan mengeluarkan pendapat di dalam maupun luar organisasi tersebut,
- d) Menghargai keputusan bersama, sebagai makhluk sosial, kita harus dapat menghargai keputusan yang telah disepakati bersama, agar tidak terjadi konflik antar warga negara,
- e) Prestasi diri, sebagai warga negara kita juga berhak untuk mengembangkan kemampuan kita dan meraih prestasi yang tinggi,

- f) Persamaan kedudukan warga negara, persamaan kedudukan antar warga negara sudah dijamin oleh negara, maka dari itu, bila kita mengetahuinya maka akan dapat mencegah atau menindak aksi pelanggaran.  
(Widiyanto, 2023).

Dari uraian diatas, terlihat jelas bahwa materi mengenai warga negara sangat penting bagi siswa. Untuk dapat memahami materi tersebut, memerlukan motivasi belajar yang tinggi dari siswa. Akibat dari motivasi yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang gemilang juga.

## **B. Penelitian Relevan**

Adapun penelitian yang relevan dari penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian dengan pembelajaran Decision Making adalah sebagai berikut:

1. Satriani Dewi. 2017. Pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap Hasil Belajar mata pelajaran ipa Kelas IV SD Inpres Tabbinjai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa terhadap model kooperatif, pemahaman materi dan konsep dari Ipa dengan model pembelajaran kooperatif ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan model kooperatif. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 3,15 dengan frekuensi dk = 23 - 1 = 22, pada taraf signifikansi 5% diperoleh tTabel= 2,07. Jadi, t Hitung > ttabel atau hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa

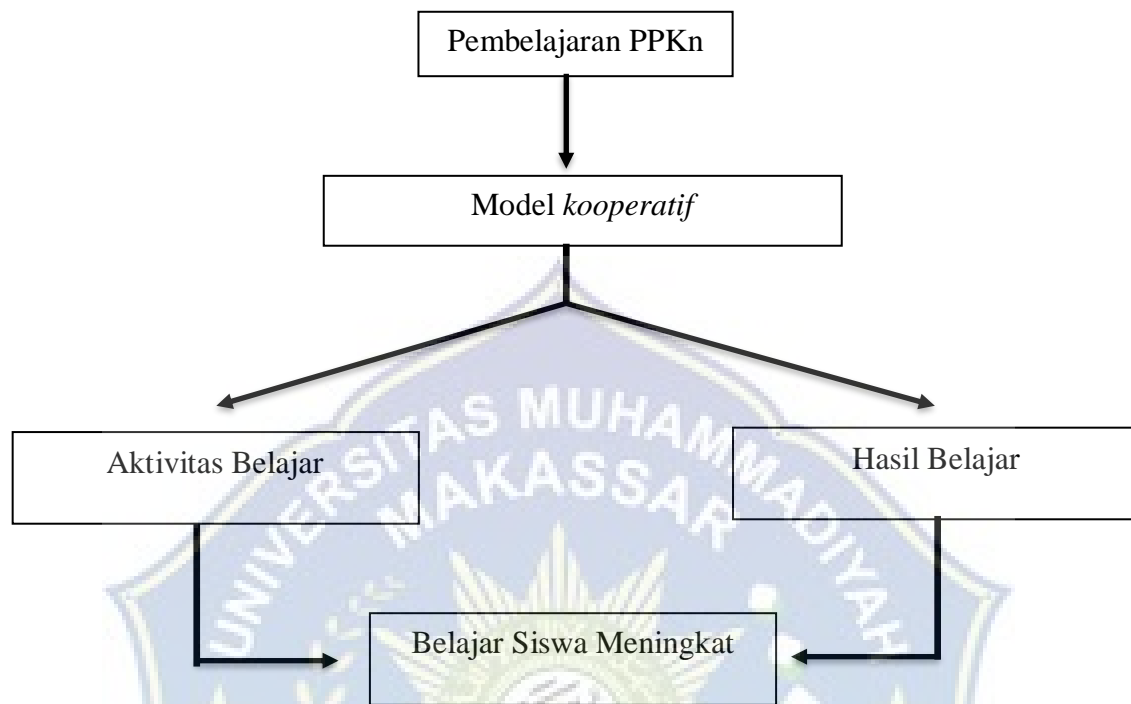
penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Ipa mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif.

2. Lisarti, Sulistyarini, Rum Rosyid, 2018. Skripsi ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pembelajaran PPKn di Kelas X SMA Negeri 9 Pontianak”. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah survey riset. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi langsung teknik, observasi, dan tes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif berbasis masalah dapat meningkatkan pembelajaran hasil belajar pada siswa kelas X PPKn Pontianak 9 SMA. Perencanaan untuk penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam mengembangkan berpikir kritis keterampilan dalam pembelajaran PPKN di kelas X SMA Negeri 9 Pontianak. Itu telah masuk sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang lebih kreatif dan banyak variasi.
3. Uun Indasah, 2022. Dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Terhadap Hasil belajar siswa Matematis Ditinjau Dari Computer Self Efficacy Siswa. Hasil belajar siswa matematis merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa matematis siswa SMPN 1 Buay Bahuga masih rendah. Hal tersebut salah satu penyebabnya kurang inovasi

penerapan model pembelajaran yang digunakan, sehingga diperlukan inovasi baru untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eulis Sopia Fardiani, Yogi Nugraha, Nadya Putri Saylendra pada tahun 2020, pada penelitian ini hasil menunjukkan bahwa model kooperatif dapat meningkatkan Hasil belajar siswa siswa XI IPA 2 MAN 2 Karawang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis ialah pada model pembelajaran *kooperatif* yang dapat meningkatkan Hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian yang dilaksanakan Eulis Sopia Fardiani, Yogi Nugraha, Nadya Putri Saylendra model kooperatif digunakan untuk meningkatkan berpikir kritis di mata pelajaran PPKn, sedangkan pada penelitian ini penulis melihat pengaruh model pembelajaran *kooperatif* matematis ditinjau dari kemampuan *computer self efficacy*.
5. Ali P,Ayu Rahayu dan Elviana, pada tahun 2021, menunjukkan kurangnya Hasil belajar siswa matematis siswa karena kurang tepatnya model yang dipakai dan kurang bervariasinya model dalam pembelajaran,sehingga masih rendahnya hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini ialah meneliti dan membahas terkait Hasil belajar siswa matematis, adapun perbedaannya ialah dalam penelitian ini dalam meningkatkan Hasil belajar siswa siswa menerapkan model pembelajaran CUPs sedangkan model yang dipakai pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah *kooperatif* ditinjau dari kemampuan CSE.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran Penelitian

### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran PPKn di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa.
- Ho : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *kooperatif* pada mata pelajaran PPKn di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa.

- Ha : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *kooperatif* pada hasil belajar siswa di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Ho : Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya model PBL pada hasil belajar siswa di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini diklasifikasikan menjadi beberapa jenis menurut kriteria yang ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau Penelitian Tindakan Kelas (CAR). Menurut Suharsimi (Suparyanto dan Rosad, 2020) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kajian yang dilakukan secara sadar terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dalam bentuk tindakan. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk menambah dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (Suparyanto dan Rosad, 2020). Melalui PTK, guru dapat mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi siswa pada mata pelajaran tertentu, dan guru dapat segera mengambil tindakan untuk memperbaiki atau memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil tersebut agar menjadi lebih baik dan efektif. Sehingga kualitas hasil pembelajaran dapat meningkat dari sebelumnya.

Penelitian ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi. Penelitian ini bercorak kolaboratif yaitu kerjasama antara pihak guru kelas, peneliti, dan observer. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa



terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data. Lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas.

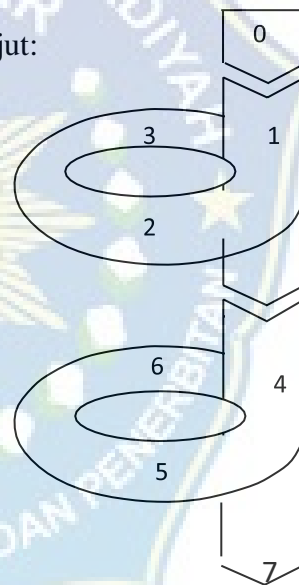
### B. Desain Penelitian

Beberapa model PTK sering digunakan dalam pelatihan, namun penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin MCTagart. Terdapat empat tahap dalam model ini, yaitu tahap (1) perencanaan (planning); 2) pelaksanaan kegiatan (akting); (3) observasi dan (4) refleksi, yang kemudian dapat dilanjutkan dengan siklus spiral berikutnya.

Lihat gambar berikut untuk informasi lebih lanjut:

Ket:

- 1: Berpikir
- 2: Perencanaan
- 3: Pengukuran dan Catatan I
- 4: Refleksi
- 5: Rencana Revisi
- 6: langkah-langkah dan komentar II
- 7: Refleksi II



Gambar 3.1. Desain studi

Sumber: (Mustaqim, 2019).

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas SMA PGRI Sungguminas Kabupaten Gowa pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023. Yang mendasari penelitian tindakan kelas ini adalah lingkungan kelas yaitu pada saat dilaksanakan kegiatan belajar mengajar PKn di SMA PGRI Sungguminas Kabupaten Gowa. dimana siswa menghadap ke depan untuk mendengar penjelasan guru dan posisi siswa boleh saling berhadapan temannya selama pertunjukan. Dipilihnya lokasi penelitian SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowater karena berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada saat wawancara dengan guru kelas X diketahui terdapat permasalahan dalam pembelajaran PK yaitu kurangnya siswa. hasil belajar..

### **D. Objek dan subjek penelitian**

Subyek penyidikan menurut Suharsimi Arikunto (Vebrianto, 2020) merupakan sumber data penelitian, dapat berupa orang, tempat, atau simbol. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa Kelas X tahun ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

### **E. Prosedur Penelitian**

Perencanaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan pada tahap ini peneliti dan mitra merencanakan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sekolah berdasarkan temuan awal. Apabila peneliti dan guru mempunyai pemahaman yang sama terhadap permasalahan siswa, maka peneliti dan guru berencana untuk menerapkan

pemecahan masalah tersebut dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti merancang sebuah siklus, setiap siklus tatap muka sebanyak dua kali selama 2 x 45 menit.

Melihat keadaan dan permasalahan siswa di dalam kelas, maka peneliti dan guru memutuskan untuk menggunakan model pengambilan keputusan kolaboratif, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berbeda dengan permasalahan yang telah diuraikan, diuraikan tahapan-tahapan operasi siklus, antara lain:

1. Bagian Perencanaan Tindakan

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dan pendidik selama tahap desain meliputi:

- a. Penyusunan desain pembelajaran yang mencakup penentuan jenis dan topik yang akan dilaksanakan dalam kegiatan kelompok, penemuan informasi, dan kegiatan pembelajaran dalam kelompok maupun kelas.
- b. Membuat instrumen penelitian dan menyusun RPP.
- c. Sosialisasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran/Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan berdasarkan RPP yang telah disusun sebelumnya. Dengan berorientasi ke arah perbaikan, rencana tindakan bersifat fleksibel dan dapat diubah sesuai dengan keadaan yang ada selama proses pelaksanaan di lapangan.

### 3. Observasi

selama kegiatan *kooperatif*, peneliti dibantu observer lain melakukan observasi. Observasi yang dilaksanakan berupa monitoring dan dokumentasi aktivitas siswa di kelas.

Tahap observasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas menggunakan strategi pembelajaran *kooperatif*.
- b. Pengamatan terhadap penerapan pola pembelajaran *kooperatif* terhadap hasil belajar siswa.

### 4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan, terhadap subjek penelitian dan dicatat dalam observasi refleksi ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, kekurangan, kesalahan dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya. Apabila dalam siklus I belum terlihat adanya proses pembelajaran yang dapat peningkatan hasil belajar, maka perlu dilakukan siklus II. Tetapi, apabila dalam siklus I sudah ada peningkatan hasil belajar siswa, maka siklus II tidak dilakukan dan mengakhiri penelitian karena sudah dianggap cukup. Akan tetapi, jika siklus II masih mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa, maka dapat dilanjutkan dengan siklus III dan seterusnya sampai dirasa cukup.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang dibutuhkan adalah hasil belajar siswa pada pra penelitian maupun pada saat tindakan dilaksanakan. Oleh karena itu dalam mengumpulkan semua data yang ada di lapangan diperlukan beberapa perangkat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah, observasi, soal dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Observasi mengungkapkan beberapa hal yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *kooperatif*.

Kegiatan tersebut semua dicatat dalam lembar observasi yang sudah terencana. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana yang sudah disusun bersama. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan, dan juga masalah siswa yang ada dapat berangsur menghilang, yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah akan berangsur meningkat.

### 2) Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sesudah pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan di setiap akhir siklus dan bertujuan untuk mengukur seberapa besar peningkatan nilai siswa dari pra tindakan sampai siklus II.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil bahan-bahan atau dokumen-dokumen disekolah berkenaan dengan hasil belajar.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes. Dipilihnya instrumen ini karena penelitian berfokus pada kegiatan pengamatan saat berlangsungnya tindakan, yaitu peningkatan hasil belajar siswa melalui model *kooperatif* dalam pembelajaran Pkn dikelas X SMA PGRI Sungguminasa kabupaten gowa.

#### 1. Lembar Observasi

Adapun lembar observasi ini untuk melihat, mengambil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

### **H. Uji Validasi Instrumen**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Vebrianto, 2020) Dikatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan sah apabila dapat mengukur dengan tepat benda yang diukur. Juga instrumen dapat memberikan gambaran informasi yang benar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Untuk menguji validitas instrumen dilakukan bersama-sama dengan ahli (tenaga pengajar).

## I. Teknik Analisis Data

Fakta di analisis secara kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif di gunakan untuk menganalisis dengan cara statistik deskriptif. untuk mencari rerata di gunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ =rata-rata nilai

$\sum$ =tanda jumlah

$X$ =nilai mentah yang dimiliki subyek

$N$ =banyaknya subyek yang memiliki nilai (Mustaqim, 2019).

## J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan di dasarkan atas peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai taraf keberhasilan minimal yang ditentukan, yaitu  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai taraf keberhasilan  $\geq 70$  dari nilai kriteria ketuntasan minimal.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian Profil sekolah

Sma PGRI Sungguminasa beralamat jl. mangga dg bombong No.31 sungguminasa, desa/kelurahan paccinongang kecamatan somba opu kabupaten gowa provinsi sulawesi selatan. Kepala sekolah Dr. Hj. Isnawati Salattu, M.Si, adapun Sk Pendirian 0534/kptu-YLP/PD XII/1978 berstatus kepemilikan yayasan, telpon/fax 04118984667, website <http://smapgrisungguminasa.epizy.com>, email sekolah smanpgriungguminasa@gmail.com.

##### a. Visi dan Misi

###### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter sesuai dengan profil pelajar pancasila sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

###### b. Misi

- a) Menanamkan keimanan dan ketakwaan dalam melakukan pengamalan agama
- b) Melaksanakan sistem pendidikan dan pembelajaran yang mampu membekali siswa dengan percakapan hidup
- c) Meningkatkan keaktifitas siswa dalam bidang-bidang penelitian, keilmuan, seni, sosial, olahraga dan keagamaan.
- d) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan dan pengembangan diri terencana dan berkesinambungan



- e) Menjalani kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terikat

#### **b. Penggunaan kurikulum**

Kurikulum yang digunakan oleh smas PGRI Sungguminasa sejak T.P 2014/2015 hingga saat ini T.P 2022/2023 dengan senantiasa mengikuti pembaharuan/revisinya adalah kurikulum 2013. Adapun struktur kurikulum yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran wajib untuk semua jenjang kelas: P.agama, Ppkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah Indonesia, Seni budaya, Penjas orkes, Prakarya dan kewirausahaan. Bagi kelas X ditambah dengan mulok bahasa daerah
2. Mata pelajaran jurusan/peminatan:
  - a. Jurusan IPA : Matematika (peminatan), Fisika, Kimia dan Biologi
  - b. Jurusan IPS : Sejarah (peminatan), Geografi, Ekonomi dan Sosiologi
3. Mata pelajaran lintas minat: Sosiologi, Ekonomi, Biologi, Sastra Inggris, Bahasa Jerman dan Informatika

#### **B. Hasil penelitian**

Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 25 Juli 2023 sampai 20 Agustus 2023. Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya dilakukan analisis dari data yang telah terkumpul dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Proses pembelajaran yang berlangsung dengan menjelaskan mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Materi Pembukaan UUD

1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia, Kemudian Memberikan tes. Proses pembelajaran yang berlangsung di Sma Pgri Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan model kooperatif yang sepenuhnya diperankan oleh peneliti, sedangkan siswa di sekolah tersebut cenderung hanya menerima materi dari seorang peneliti. Saat pembelajaran akan segera dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti memulai dengan menyiapkan siswa yang dipimpin oleh ketua kelas.

Setelah selesai peneliti memberikan apersepsi materi yang sebelumnya dan mengingatkan siswa untuk selalu bertanya mengenai materi sebelumnya apakah masih ada yang mengingatnya. Setelah apersepsi selesai dibahas, peneliti mulai menyiapkan materi selanjutnya dengan harapan sebelumnya siswa sudah memahami materi tersebut dengan tujuan agar peneliti lebih mudah untuk menjelaskan materi dengan model pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berpusat pada siswa.

### **1. Hasil Pelaksanaan Siklus I**

Pada siklus I yaitu ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Pada pertemuan ini peneliti melakukan tindakan-tindakan sebaga berikut:

- 1) Pada pertemuan ini diawali dengan perkenalan
- 2) Kemudian dilanjutkan dengan mengenai materi pelajaran.
- 3) Memasuki kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi yang telah disiapkan sebelumnya.
- 4) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan tiap kelompok diberi soal untuk dipresentasikan.

- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.
- 6) Memasuki kegiatan akhir siswa mendapat umpan balik dari peneliti
- 7) Siswa diinformasikan mengenai kegiatan dan materi selanjutnya

Pada pertemuan ini, observer melakukan pengamatan di dalam kelas dan hasilnya proses pembelajaran belum berlangsung dengan baik. siswa masih kurang memperhatikan pelajaran, suasana kelas cenderung ribut, bahkan masih banyak siswa yang keluar masuk kelas tanpa meminta izin sebelumnya.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum bisa bekerjasama, memperhatikan pelajaran, dan memiliki inisiatif untuk belajar. Maka pertemuan berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan keempat aspek tersebut.

a) aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa disajikan pada tabel ini:

**Tabel 4.1 aktivitas siswa siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria penilaian		
		A	TA	presentase
1	Kehadiran Siswa Di Kelas	19	8	70,37%
2	Siswa bertanya mengenai isi materi	5	14	19%
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	7	12	26%
4	Toleransi terhadap jawaban teman	11	8	41%
5	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok	10	9	37,03%

Aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa kehadiran siswa kelas X pada siklus I adalah sebanyak 19 siswa yang hadir sedangkan yang tidak hadir sebanyak 8 siswa maka persentase kehadiran siswa 70,37%. Adapun siswa yang bertanya mengenai isi materi sebanyak 5 siswa dan tidak aktif bertanya 14 siswa maka persentase 19%. Selain itu guru memberi pertanyaan kepada siswa untuk melihat seberapa paham mengenai materi yang telah diberikan maka dapat dilihat keaktifan siswa sebanyak 7 siswa dan tidak aktif 12 siswa persentase 26%. Kemudian toleransi terhadap jawaban teman sebanyak 11 siswa yang dapat menerima jawaban siswa yang lain adapun yang kurang menerima 8 siswa persentase 41%. Setiap kelompok memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok dan siswa yang bertanggung jawab 10 siswa dan 9 siswa yang kurang aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok persentase 37,03%.

b) hasil belajar

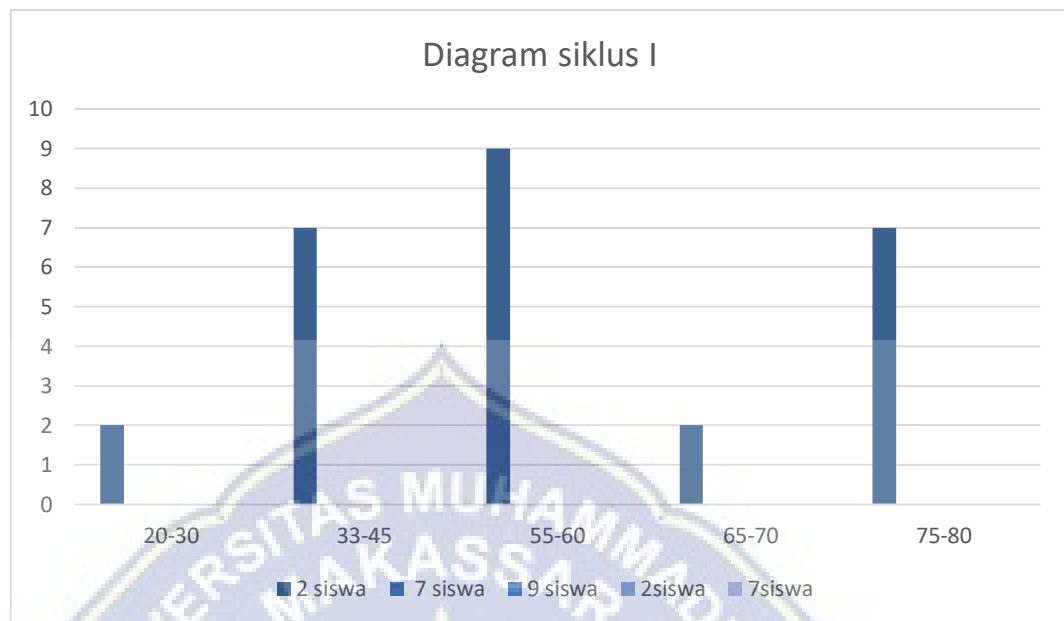
Untuk mengetahui hasil belajar disajikan pada tabel ini:

**Tabel 4.2 Hasil Belajar siklus I**

No	Nama	Nilai
1	MS	75
2	N	55
3	MF	60
4	MR	35
5	NA	75
6	N	45
7	MS	60
8	ZR	60
9	MA	60
10	DS	55
11	ID	35

12	AM	75
13	NS	20
14	TM	35
15	MP	55
16	AA	70
17	MH	45
18	AF	80
19	CV	75
20	P	55
21	NZ	80
22	C	55
23	NS	80
24	MT	45
25	MM	35
26	AG	30
27	NP	65

Pada siklus I hasil belajar siswa pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum ada peningkatan dikarenakan siswa masih banyak yang mendapatkan nilai rendah dan tidak masuk kriteria nilai kkm.



**Diagram 4.1 siklus I**

Berdasarkan diagram 4.1 pada siklus 1 belum ada peningkatan dikarenakan rata-rata siswa mendapatkan nilai rendah dan tidak mengalami peningkatan hasil belajar. siswa yang mendapatkan nilai 20-30 sebanyak 2 siswa dan 35-45 7 siswa, adapun nilai 55-60 9 siswa dan 65 sampai 72 siswa. siswa yang masuk ke dalam kriteria nilai KKM yaitu 75-80 sebanyak 7 siswa.

## **2. Hasil Pelaksanaan Siklus II**

Pada siklus I yaitu ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Pada pertemuan ini peneliti melakukan tindakan-tindakan sebaga berikut:

- 1) Pada pertemuan ini diawali dengan perkenalan
- 2) Kemudian dilanjutkan dengan mengenai materi pelajaran.
- 3) Memasuki kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan mengenai materi yang telah disiapkan sebelumnya.

- 4) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan tiap kelompok diberi soal untuk dipresentasikan.
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan teman kelompok.
- 6) Memasuki kegiatan akhir siswa mendapat umpan balik dari peneliti
- 7) Siswa di informasikan mengenai kegiatan dan materi selanjutnya

Pada pertemuan ini, observer melakukan pengamatan di dalam kelas dan hasilnya proses pembelajaran belum berlangsung dengan baik. siswa masih kurang memperhatikan pelajaran, suasana kelas cenderung ribut, bahkan masih banyak siswa yang keluar masuk kelas tanpa meminta izin sebelumnya.

Berdasarkan skor yang diperoleh siswa di siklus sebelumnya dapat diketahui bahwa empat aspek yang diamati sudah mengalami peningkatan. Kerjasama siswa dalam kelompok sudah mulai bagus begitupun juga dalam hal bekerja sistematis. Perhatian mereka terhadap materi yang disajikan mulai meningkat begitu juga dengan sifat mereka dalam belajar.

a) aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa disajikan pada tabel ini:

**Tabel 4.3 aktivitas siswa siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria penilaian		
		A	TA	presentasi
1	Kehadiran Siswa Di Kelas	27	0	100%
2	Siswa bertanya mengenai isi materi	11	16	41%
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	14	13	52%
4	Toleransi terhadap jawaban teman	20	7	74,07

5	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok	27	0	100%
---	--	----	---	------

Aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa kehadiran siswa kelas X pada siklus I adalah sebanyak 27% siswa yang hadir sedangkan maka persentase kehadiran siswa 100%. Adapun siswa yang bertanya mengenai isi materi sebanyak 11 siswa dan tidak aktif bertanya 16 siswa maka persentase 41%. Selain itu guru memberi pertanyaan kepada siswa untuk melihat seberapa paham mengenai materi yang telah diberikan maka dapat dilihat keaktifan siswa sebanyak 14 siswa dan tidak aktif 13 siswa persentase 52%. Kemudian toleransi terhadap jawaban teman sebanyak 20 siswa yang dapat menerima jawaban siswa yang lain adapun yang kurang menerima 7 siswa persentase 74,07%. Setiap kelompok memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok dan siswa yang bertanggung jawab 27 siswa persentase 100%.

a) hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar disajikan pada tabel ini:

**Tabel 4.4 Hasil belajar siklus II**

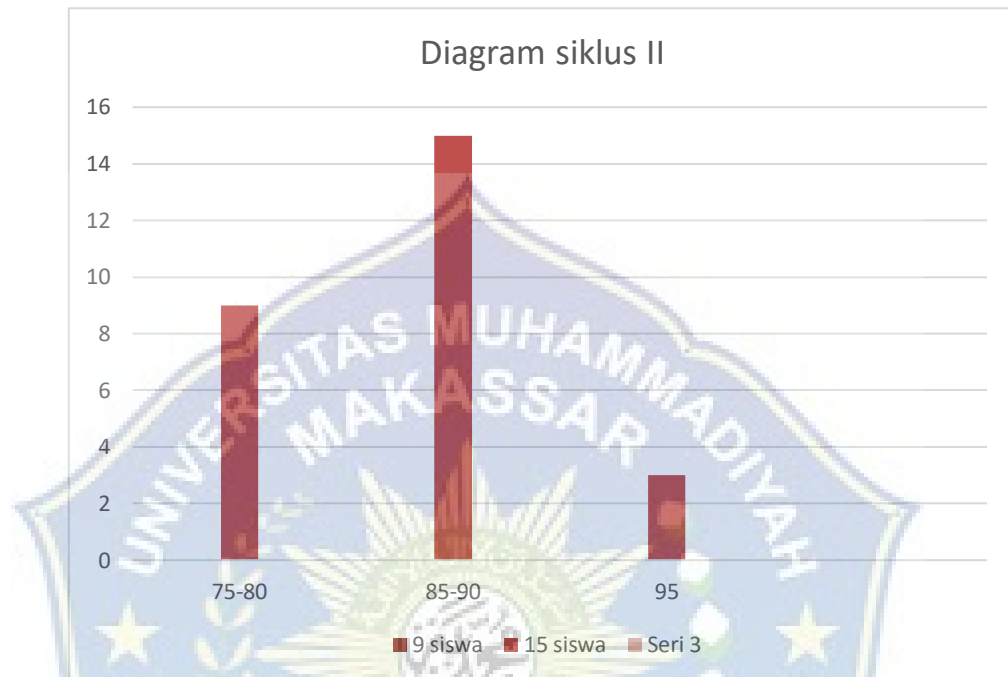
No	Nama	Nilai
1	MS	85
2	N	75
3	MF	85
4	MR	80
5	NA	85
6	N	80
7	MS	90
8	ZR	85
9	MA	95
10	DS	85



11	ID	80
12	AM	85
13	NS	80
14	TM	90
15	MP	90
16	AA	85
17	MH	80
18	AF	90
19	CV	90
20	P	90
21	NZ	95
22	C	80
23	NS	90
24	MT	85
25	MM	80
26	AG	80
27	NP	95



Pada siklus I hasil belajar siswa pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum ada peningkatan dikarenakan siswa masih banyak yang mendapatkan nilai rendah dan tidak masuk kriteria nilai kkm.



**Diagram 4.2 siklus II**

berdasarkan diagram 4.2 pada siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan telah masuk kedalam kriteria nilai KKM. siswa yang mendapatkan nilai 75-80 sebanyak 9 siswa dan 85-90 15 siswa adapun yang mendapatkan nilai 95 3 siswa.

### C. Pembahasan

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat hingga lima orang siswa dengan struktur kelompok bersifat heterogen. Konsep heterogen di sini adalah struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang kemampuan akademik, perbedaan jenis

kelamin, perbedaan ras dan bahkan mungkin etnisitas. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan tema yang berbeda latar belakangnya. model pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas dengan penekanan pada saling support di antara anggota kelompok, karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada keberhasilan kelompoknya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran belum tuntas atau belum berhasil jika hanya beberapa siswa yang mampu menyerap dan memahami materi pelajaran yang dirancang guru kelas.

Pada hasil pelaksanaan siklus I dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar masih cenderung kurang. Pada pertemuan awal mereka masih terlihat tidak tertarik untuk belajar pelaksanaan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari beberapa orang siswa yang nampak tidak memperhatikan pelajaran dan sibuk berbicara dengan temannya dan sibuk memainkan handphone. Namun demikian, hanya terdapat beberapa orang siswa saja yang aktif sedangkan siswa yang lain hanya diam dan sibuk dengan diri masing-masing.

Pada siklus I belum ada kerjasama antara siswa dikarenakan siswa cenderung acuh pada pembelajaran disiklus I. Bisa dilihat pada tabel 4.1 aktivitas belajar siswa dan tabel 4.2 hasil belajar siswa Maka dari itu dilanjutkan dengan siklus II dikarenakan siklus I belum ada peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan tabel 4.1 hasil belajar siswa yaitu kehadiran 19 siswa yang aktif atau hadir pada siklus I dan tidak aktif 8 siswa persentase 70,37%. Siswa bertanya mengenai materi ada 5 siswa yang aktif dan tidak aktif 14

siswa persentase 19%. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 7 siswa dan tidak aktif 12 siswa persentase 26%. Adapun toleransi terhadap jawaban yaitu 11 aktif dan tidak aktif 8 persentase 41%. Selain itu siswa yang bertanggungjawab menyelesaikan tugas kelompok yang aktif sebanyak 10 dan tidak aktif 9 maka persentase 37,03%.

Pada hasil pelaksanaan siklus II dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam belajar cenderung mengalami peningkatan. Pada siklus I belum ada kerjasama antara siswa dikarenakan siswa cenderung acuh pada pembelajaran disiklus I dan belum ada peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus II adanya peningkatan dibanding siklus I dikarenakan siswa mulai memperhatikan pembelajaran dan lebih aktif. Bisa dilihat pada tabel 4.3 aktivitas belajar siswa dan tabel 4.4 hasil belajar siswa Maka dari itu dilanjutkan dengan siklus II dikarenakan siklus I belum ada peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif. Berdasarkan tabel 4.4 hasil belajar siswa yaitu kehadiran 27 siswa yang aktif atau hadir pada siklus II persentase 100%. Siswa bertanya mengenai materi ada 11 siswa yang aktif dan tidak aktif 16 siswa persentase 41%. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 14 siswa dan tidak aktif 13 siswa persentase 52%. Adapun toleransi terhadap jawaban yaitu 20 aktif dan tidak aktif 7 persentase 74,07%. Selain itu siswa yang bertanggungjawab menyelesaikan tugas kelompok yang aktif sebanyak 27 siswa maka persentase 100%. Sama seperti penelitian terdahulu Satriani Dewi. 2017. Pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap Hasil Belajar mata pelajaran ipa Kelas IV SD Inpres Tabbinjai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hasil analisis

statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa terhadap model kooperatif, pemahaman materi dan konsep dari Ipa dengan model pembelajaran kooperatif ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan model kooperatif. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh adalah 3,15 dengan frekuensi  $dk = 23 - 1 = 22$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{Tabel} = 2,07$ . Jadi,  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe dalam pembelajaran Ipa mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Sungguminasa kabupaten gowa di kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara aktivitas belajar (kelompok) dari 27 siswa hanya 19 siswa atau 70,37% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hasil belajar siswa yang masuk kriteria nilai (KKM) yaitu 75-80 sebanyak 7 siswa. Secara klasikal belum terpenuhi kedalam kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan pada siklus II dimana aktivitas dari 27 siswa terdapat 27 orang atau 100% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi dan hasil belajar siswa 85-90 15 siswa Adapun yang mendapatkan 95 sebanyak 3 orang siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

#### B. Saran

Berikut ini beberapa saran atau masukan yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan judul penelitian saya yakni terkait dengan hasil belajar melalui model pembelajaran *kooperatif* dalam pelajaran ppkn di sma PGRI Sungguminasa kabupaten gowa. Guru, agar sekiranya lebih sabar dan tetap profesional serta kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik. Agar pembelajaran siswa berjalan dengan efektif dan menyenangkan Siswa, tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S. (2023). *Penerapan Quizizz Bernuansa Etnomatematika Melalui Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa Siswa*. 7, 64–74.
- Barasti, D. (2020). *Kecamatan biringkanaya dalam angka biringkanaya subdistrict in figures 2020*. BPS Kota Makassar.
- Devi Qurniati , Yayuk Andayani, M. (2015). Journal penelitian pendidikan ipa. *Journal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(2), 1–12.
- Fitri, N., Syahrul, S., & Lamada, M. (2019). Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi dan Komunikasi (TIK) di SMP Negeri 8 Mallawa. *Jurnal MediaTIK*, 30–33.  
<https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
- Lestari, E., Ardhuha, J., Nyoman, N., & Putu, S. (2023). *Validitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa Fisika Siswa Kelas XI*. 8, 620–626.
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9.
- Nabhan, G., Alkhawa, N., Qulub, T., & ... (2023). Tren Perkembangan Pembelajaran Termokimia Dalam Waktu Lima Tahun Terakhir. *Prosiding Seminar ...*, 88–99.
- Pendidikan, D., Sebagai, K., Karakter, P., Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). *Degradasi Moral Siswa-Siswi Dalam Penerapan Nilai Pancasila Ditinjau*. 8(1), 24–36.
- Purwulan, H. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Lesson Study*. 3(2), 250–265.
- Rahma Syifi, Linda Vitoria, A. (2023). Rahma Syifi. *Rahma Syifi, Linda Vitoria, Ahadin*, 4(1), 88–100.
- Raidil, M., Damris, D., Syahri, W., & Triansyah, F. A. (2023). Pengaruh Model

- Team Assisted Individulization dan Self Efficacy terhadap Hasil belajar siswa Siswa Materi Asam Basa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1747–1753. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1766>
- Religious, I., Teacher, E., & Tenggara, S. (2023). *Implementation of the cooperative learning model type decision-making to improve learning outcomes of islamic religious education*. 3(1), 305–310.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 02(01), 297–311.
- SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA. (2022). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA TEMA 5 SUBTEMA 1 KELAS V SD NEGERI 7 TRIENGGADENG*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Siswa, K. B. (2021). *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : - ; E-ISSN : -* <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>. 1(1), 1–13.
- Sriwarni, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Sub Tema Hewan Sahabatku melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Decision Making dengan Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan dan Riset Pendidikan*, 1(2), 563–577.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Suparyanto dan Rosad. *Suparyanto dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Suroso, A. (2023). 3 1,2,3. *Achmad Suroso*, 09(1).
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>
- Vera, K., & Wardani, K. W. (2018). Jurnal riset teknologi dan inovasi pendidikan peningkatan keterampilan berfikir kritis melalui model problem based learning berbantuan audio visual pada siswa kelas IV SD. *JARTIKA : Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 1(2), 33–45.



Widiyanto, D. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 1–10.

Zurtina. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Pata Pelajaran IPA di Kelas IV min 10 Bandar Lampung. *Skripsi*, 1–187.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SMA PGRI Sungguminasa

**Mata Pelajaran** : PKN

**Materi Pokok** : **Pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia**

- Pokok pikiran pembukaan UUD 1945
- Kedudukan Pembukaan dalam UUD 1945
- Makna setiap alinea dalam pembukaan

**Kelas/Semester** : X/1

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

- I. STANDAR KOMPETENSI
4. Menganalisis hubungan dasar negara dengan konstitusi
- II. KOMPETENSI DASAR
- 4.3. Menganalisis kedudukan pembukaan UUD 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia
- III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Mendeskripsikan pokok pikiran yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri,
2	Menguraikan makna tiap alenia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945	demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

3	Menganalisis kedudukan Pembukaan UUD 1945	tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri
---	---	--

#### **Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :**

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)



#### **IV. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu dan dapat :

- ✓ Mendeskripsikan pengertian dasar negara
- ✓ Mendeskripsikan pengertian konstitusi negara
- ✓ Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi
- ✓ Menyimpulkan keterkaitan dasar negara dengan konstitusi di sebuah negara
- ✓ Menguraikan unsur sebuah konstitusi
- ✓ Menyimpulkan ciri sebuah konstitusi bagi negara tertentu
- ✓ Menganalisis substansi konstitusi Indonesia
- ✓ Mendeskripsikan pokok pikiran yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945
- ✓ Menganalisis kedudukan Pembukaan UUD 1945

#### **V. STRATEGI PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit )	Aspek lifeskill yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan - Memberikan salam siswa	15'	- Disiplin - Kerjasama	

	- Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa		- Keterampilan	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b>          Dalam kegiatan eksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi.</li> <li>☞ menjelaskan pengertian dasar negara dan konstitusi negara.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b>          Dalam kegiatan elaborasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang, dinamakan kelompok kooperatif.</li> <li>☞ Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif, yang terdiri atas :  <b>Pembukaan</b>  <b>UUD 1945</b>  <b>Negara</b>  <b>Kesatuan</b></li> </ul>	55'	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama</li> <li>- Kesungguhan</li> <li>- Disiplin</li> <li>- Uji diri</li> </ul>	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis , rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan , peduli sosial, tanggung jawab Mandiri

	<p><b>Republik Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pokok pikiran pembukaan UUD 1945</li> <li>○ Kedudukan Pembukaan dalam UUD 1945</li> <li>○ Makna setiap alinia dalam pembukaan</li> </ul> <p>Jika jumlah siswa 40 orang, berarti terdapat 10 kelompok. Jadi terdapat kelompok yang membahas materi sama.</p> <p>☞ Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok mengambil undian tugas secara individual yang telah disediakan oleh guru. Undian berisi materi-materi yang telah didiskusikan.</p> <p>☞ Siswa diminta menemui teman lain yang mempunyai</p>			
--	--	--	--	--

	<p>tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas yang ia terima. Anggota kelompok baru tersebut kemungkinan besar terdiri atas siswa yang dalam kelompok kecil membahas materi berbeda. Jadi anggota kelompok baru jumlahnya lebih banyak dan berisi siswa dari kelompok yang membahas materi berbeda dan dinamakan kelompok ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>↳ Setiap anggota kelompok baru bertindak sebagai ahli yang harus mencatat, ikut serta secara aktif memberikan informasi dan berdiskusi.</li><li>↳ Kelompok ahli kembali berkumpul ke kelompok kooperatif semula, bertugas memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli.</li></ul>			
--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Meminta perwakilan kelompok kooperatif untuk mempresentasikan hasil diskusi secara menyeluruh dalam diskusi kelas dan mengambil kesimpulan.</li> <li>☞ Guru memfasilitasi jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep.</li> </ul> <p>📖 <b>Konfirmasi</b>      Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi / Tanya jawab</li> <li>- Penenangan</li> </ul>	20'	- Pengendalian diri	

## STRATEGI PEMBELAJARAN



Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis kedudukan Pembukaan UUD 1945</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan makna tiap alenia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Mendeskripsikan pokok pikiran yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945</li> </ul>

## VI. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Buku Paket PKn Kelas X
2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen
3. Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti
4. H. Dahlan Thaib Dr. dkk (1999), Teori dan Hukum Konstitusi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
5. Lembar Kerja Siswa

## VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

10, Juli 2023

Mengetahui,

Kepala SMA PGRI Sungguminasa

Guru mata pelajaran



**Dra. Hj. Isnawati Salattu, M.Si**

**NIP. 196206171986022004**



**Kasmawati**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Nama Sekolah** : SMA PGRI Sungguminasa  
**Mata Pelajaran** : PKn  
**Materi Pokok** : **Perkembangan konstitusi Indonesia**

- Periode berlakunya konstitusi
- Fungsi dan tahapan perubahan UUD 1945
- Kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan
- Contoh perilaku positif terhadap konstitusi negara

**Kelas/Semester** : X/1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 Menit

- I. STANDAR KOMPETENSI  
 4. Menganalisis hubungan dasar negara dengan konstitusi
- II. KOMPETENSI DASAR  
 4.4. Menunjukkan sikap positif terhadap konstitusi negara
- III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1	Menunjukkan priedesasi konstitusi Indonesia	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab
2	Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi	
3	Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara	Mandiri

### Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Tujuan pokok pembelajaran adalah agar siswa mampu dan dapat :

- ✓ Menunjukkan perodesasi konstitusi Indonesia
- ✓ Mendeskripsikan kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan.
- ✓ Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi
- ✓ Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara

### V. STRATEGI PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu (Menit )	Aspek lifeskill yang dikembangkan	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
1.	Pendahuluan - Memberikan salam siswa - Mengabsen dan mengetahui kondisi siswa	15'	- Disiplin - Kerjasama - Keterampilan	
2.	Kegiatan Inti  <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menguraikan tujuan dan nilai konstitusi.</li> <li>☞ menjelaskan pengertian dasar negara dan</li> </ul>	55'	- Kerjasama - Kesungguhan - Disiplin - Uji diri	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis , rasa ingin tahu,

	<p>konstitusi negara.</p> <p>📖 <b>Elaborasi</b>      Dalam kegiatan elaborasi,</p> <p>☞ Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil @ 4 orang, dinamakan kelompok kooperatif.</p> <p>☞ Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif, yang terdiri atas :</p> <p><b>Perkembangan konstitusi Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Periode berlakunya konstitusi</li> <li>○ Fungsi dan tahapan perubahan UUD 1945</li> <li>○ Kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan</li> <li>○ Contoh perilaku positif terhadap konstitusi negara</li> </ul>			<p>semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab Mandiri</p>
--	---	--	--	--

	<p>Jika jumlah siswa 40 orang, berarti terdapat 10 kelompok. Jadi terdapat kelompok yang membahas materi sama.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Setelah selesai melakukan diskusi dalam kelompok kecil, setiap anggota kelompok mengambil undian tugas secara individual yang telah disediakan oleh guru. Undian berisi materi-materi yang telah didiskusikan.</li><li>☞ Siswa diminta menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas yang ia terima. Anggota kelompok baru tersebut kemungkinan besar terdiri atas siswa yang dalam kelompok</li></ul>			
--	--	--	--	--

	<p>kecil membahas materi berbeda. Jadi anggota kelompok baru jumlahnya lebih banyak dan berisi siswa dari kelompok yang membahas materi berbeda dan dinamakan kelompok ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Setiap anggota kelompok baru bertindak sebagai ahli yang harus mencatat, ikut serta secara aktif memberikan informasi dan berdiskusi.</li> <li>☞ Kelompok ahli kembali berkumpul ke kelompok kooperatif semula, bertugas memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli.</li> <li>☞ Meminta perwakilan kelompok kooperatif untuk mempresentasikan hasil diskusi secara menyeluruh dalam diskusi kelas dan mengambil kesimpulan.</li> <li>☞ Guru memfasilitasi</li> </ul>			
--	---	--	--	--

	<p>jika terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan konsep..</p> <p> <b>Konfirmasi</b>          Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</li> <li>☞ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</li> </ul>			
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi / Tanya jawab</li> <li>- Penenangan</li> </ul>	20'	- Pengendalian diri	

#### STRATEGI PEMBELAJARAN

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan pridesasi konstitusi Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan fungsi perubahan sebuah konstitusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Menyimpulkan perilaku positif terhadap konstitusi negara</li> </ul>

#### VI. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Buku Paket PKn Kelas X
2. UUD 1945 yang Telah Diamandemen
3. Buku Kewarganegaraan Esis Kelas X, karangan Dra. Retno Listyarti
4. Sekjen Mahkamah Konstitusi RI. (2005). UUD Negera Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta. Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia
5. Lembar Kerja Siswa

**VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

1. Penilaian Kognitif
2. Penilaian Afektif

**10, Juli 2023****Mengetahui,****Kepala SMA PGRI Sungguminasa****Guru mata pelajaran****Drs. Hj. Isnawati Salattu, M.Si****NIP. 196206171986022004****Kasmawati**



### Lembar observasi

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria penilaian		
		A	TA	presentase
1	Kehadiran Siswa Di Kelas	19	8	70,37%
2	Siswa bertanya mengenai isi materi	5	14	19%
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	7	12	26%
4	Toleransi terhadap jawaban teman	11	8	41%
5	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok	10	9	37,03%

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria penilaian		
		A	TA	presentase
1	Kehadiran Siswa Di Kelas	19	8	70,37%
2	Siswa bertanya mengenai isi materi	5	14	19%
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	7	12	26%
4	Toleransi terhadap jawaban teman	11	8	41%
5	Bertanggung jawab menyelesaikan tugas kelompok	10	9	37,03%



Gambar 1 proses pembelajaran



Gambar 2 guru ppkn



Gambar 3 menjelaskan materi



Gambar 4 proses pembelajaran



Gambar 5 diskusi kelompok



Gambar 6 teman kelompok



Gambar 7 proses pembelajaran



## RIWAYAT HIDUP



Kasmawati., lahir pada tanggal 06 mei 2000, di makassar provinsi sulawesi selatan. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan amir basri dan andik maliang penulis pertama kali masuk Pendidikan formal di SDN Rappocini 1 pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP nahdiyat makassar dan tamat pada tahun 2014. Setelah tamat di SMP nahdiyat makassar, penulis melanjutkan ke SMAN 8 Gowa dan tamat pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di universitas muhammadiyah makassar. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, jurusan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui seleksi penerimaan mahasiswa/i baru (SPMB).





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Kasmawati  
Nim : 105431102719  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 September 2023  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Bab I KASMAWATI

105431102719

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Sep-2023 01:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2156228023

**File name:** BAB\_I\_79.docx (22.64K)

**Word count:** 1249

**Character count:** 8374



Lab I KASMAWATI 105431102719

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

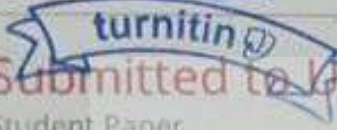
10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

Submitted to Universitas Negeri Makassar  
Student Paper

2%

2

journal.unpas.ac.id  
Internet Source

2%

3

digilib.iain-palangkaraya.ac.id  
Internet Source

2%

4

docgo.net  
Internet Source

2%

5

adoc.pub  
Internet Source

2%

6

repository.ar-raniry.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

## BAB II - KASMAWATI

105431102719

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2023 08:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 2156093117

File name: BAB\_II\_28.docx (76.36K)

Word count: 3208

Character count: 23554

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

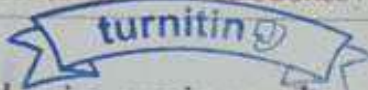
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

16%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



# Bab III KASMAWATI

105431102719

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2156228342

File name: BAB\_III\_91.docx (72.67K)

Word count: 1106

Character count: 8922

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



1

widyasari-press.com

Internet Source

3%

2

ejournal.stkipjb.ac.id

Internet Source

3%

3

majalahmerahputih.wordpress.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB IV - KASMAWATI

105431102719

by Tahap Tutup



**Submission date:** 02-Sep-2023 08:09AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2156093922

**File name:** BAB\_IV\_29.docx (106.71K)

**Word count:** 2693

**Character count:** 16401

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

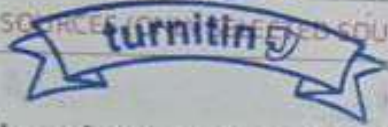
0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (EXCLUDED SOURCE PRINTED)



10%

★ [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



# Bab V KASMAWATI

105431102719

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2023 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2156228470

File name: BAB\_V\_E3.docx (14.93K)

Word count: 176

Character count: 1143



ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

[ejournal.radenintan.ac.id](http://ejournal.radenintan.ac.id)  
Internet Source

5%



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On